

**MODEL PEMBELAJARAN DARING DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEMAMPUAN TEKNIS MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIZQINA PUTRI

NIM. 180503156

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2023/2024**

**MODEL PEMBELAJARAN DARING DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEMAMPUAN TEKNIS MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

RIZQINA PUTRI

NIM. 180503156

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

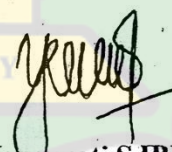
Pembimbing I



Zubaidah, M. Ed

NIP. 19700424001122001

Pembimbing II



Yusrawati, S.IPL., M.IP

NIP. 197607012005012005

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Di Nyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sastra (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada hari/tanggal

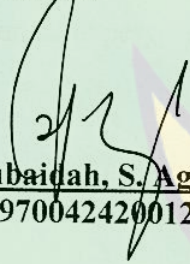
Rabu/26 Juli 2023

08 Muharram 1445 H

Darussalam - Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Zubaidah, S. Ag., M.Ed.
NIP. 19700424200122001

Sekretaris



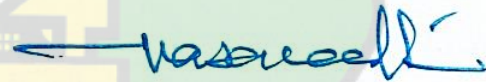
Sunarti, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198502222014112001

Penguji I



Drs. Anwar Daud, M.Hum.
NIP. 196212311991011002

Penguji II



Nazaruddin, S.Ag., SS., M.LIS.
NIP. 19710110199931002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam – Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph. D
NIP.197001011997031005

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqina Putri

Nim : 180503093

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Model Pembelajaran Daring Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 22 Juni 2023



Menyatakan,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya penulis yang diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yang berjudul model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Shalawat beriringkan salam penulis panjatkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun umat manusia dari alam kejahilan menuju alam berilmu pengetahuan. Berkat perjuangan dan pengorbanannya kita dapat merasakan ilmu pengetahuan sehingga kita dapat dibimbing menuju agama yang benar disisi Allah yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayah (Syarifuddin) dan Ibu (Eva Martuti) yang selama ini telah mendidik, mendukung penulis dalam berbagai hal, terima kasih yang tiada henti kepada ayah dan ibu yang mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini karena tanpa doa dan jerih payah beliau penulis bukanlah siapa-siapa.
2. Kepada adik Fauzan, Maqliyana, Wildatul Husna, Siti Aminah Syam, Annisa Humaira dan Azizah dan juga kepada seluruh ahli family penulis mengucapkan beribu terima kasih atas do'a, motivasi dan semangat yang telah diberikan berkat kalian juga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed., selaku pembimbing pertama, dan ibu Yusrawati, S.IPI.M.IP, selaku pembimbing kedua, yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan beribu terima kasih ini penulis sampaikan karena tanpa kalian penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir. Ucapan terima kasih kepada penguji

4. Ucapan terima kasih kepada Dekan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga bisa menjadi bekal untuk nantinya saat bekerja.
5. Terima kasih juga kepada sahabat Sari Nurhajjah, Iqbal, M.Syahwal, Fadil, Hariz, Hijriana Amelia, Aprilia Rahmah, M.nazir, Azhari ,Nataca, Rina, Arif serta kawan-kawan ilmu perpustakaan leting 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan memotivasi serta mengajarkan penulis selama perkuliahan.

Dengan segala kekurangan penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan juga batuan dari kalian, semoga dengan bantuan tersebut mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini agar dapat lebih baik.

Banda Aceh, 24 Juni 2023

Penulis

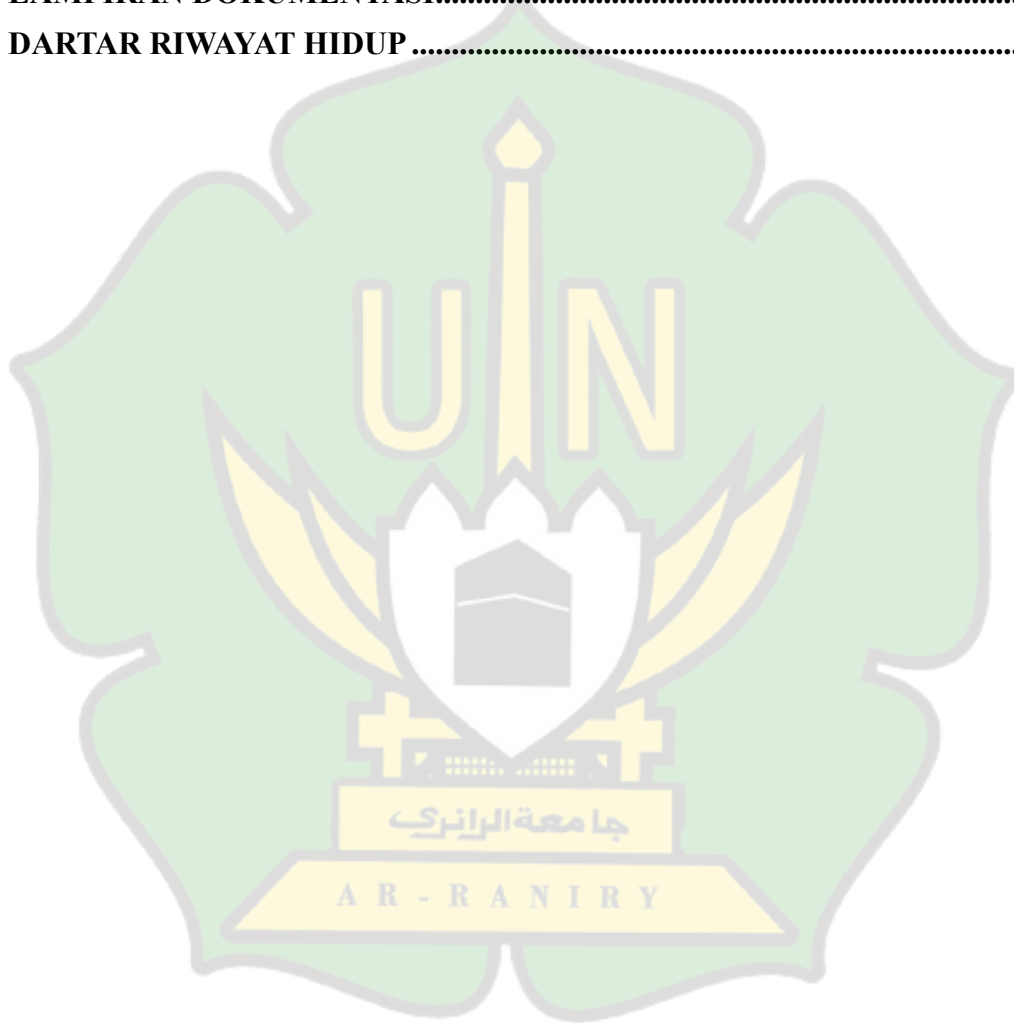


Rizqina Putri

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	10
B. Model Pembelajaran Daring	14
1. Pengertian model pembelajaran daring	14
2. Macam-macam model pembelajaran daring	19
3. Manfaat model pembelajaran daring	25
4. Prinsip pembelajaran daring	26
C. Kemampuan Teknis	27
1. Pengertian kemampuan teknis	27
2. Indikator kemampuan teknis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek dan Objek	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Model pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry	42

2. Dampak model pembelajaran daring terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	60
DARTAR RIWAYAT HIDUP	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keputusan pembimbing skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2 : Surat izin penelitian.

Lampiran 3 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 4 : Pedoman wawancara di Perpustakaan :

- a. Perpustakaan Meseum Aceh.
- b. Perpustakaan UNMUHA.
- c. Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 6 : Lampiran dan Dokumentasi selama melakukan penelitian

Lampiran 7 : Daftar riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul “ Model Pembelajaran Daring dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh ”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana model pembelajaran daring yang diimplementasi oleh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry selama pandemi Covid-19 dan bagaimana dampak implementasi terhadap model pembelajaran daring terhadap kemampuan teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan dan juga untuk mengetahui model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan. Fokus penelitian ini adalah terkait model pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh Dosen pada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan dampaknya implementasi model pembelajaran daring terhadap kemampuan teknis mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini yaitu berjumlah 3 orang dosen, 3 orang pamong dan 12 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran daring yang di terapkan oleh dosen terhadap mahasiswa adalah Model *Blanded Learning* dan *Synchoronous Learning* yang tepat digunakan untuk proses pembelajaran yang dilakukan selama daring, dampaknya terhadap mahasiswa setelah mengimplemenasikan model tersebut terdapat beberapa dampak, dampak positif dan dampak negatif, dimana dari segi dampak positif memudahkan mahasiswa dalam belajar dimana saja dan menghemat biaya, sedangkan dampak negatif mahasiswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh dosen sedangkan mata kuliah teknis adalah mata kuliah yang banyak praktek.

kata kunci : Pembelajaran Daring, Kemampuan Teknis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah melanda di berbagai belahan dunia. Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, karena penyebaran virus tersebut yang cukup cepat di seluruh penjuru dunia, WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Hal ini mengharuskan semua untuk melakukan karantina secara mandiri di rumah guna memutus rantai penyebaran virus tersebut. Keadaan ini menyebabkan seluruh kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, termasuk sektor Ekonomi, Politik, dan Sektor Pendidikan.

Berdasarkan pada Sektor Pendidikan Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK (Taman Kanak), SD (Sekolah Dasar) sampai PT (Perguruan Tinggi) tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara jarak jauh atau harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing serta mengganti metode pembelajaran yang

digunakan menjadi *online* atau dalam jaringan (daring)¹. Menurut Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran daring sama artinya dengan *e-learning*. Walaupun demikian, perguruan tinggi tetap harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar demi menyukseskan tujuan pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran *online* merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan manfaat teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar oleh Dosen terhadap mahasiswa dan proses pembelajaran ini dilakukan tidak secara tatap muka dan dapat dilakukan dimana saja seperti pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Prodi Ilmu Perpustakaan melakukan pembelajaran daring pada setiap mata kuliah termasuk pada mata kuliah teknis seperti Mata Kuliah Klasifikasi, Katalogisasi, dan Mata Kuliah Analisis Subjek yang nantinya setelah mendapatkan Ilmu tentang pengelolaan perpustakaan akan dipraktekkan sesuai kemampuan teknis yang mahasiswa pahami.

Pembelajaran *online* secara umum memiliki makna yang sedikit berbeda dari pembelajaran *offline* (tatap muka). Pembelajaran *online* memanfaatkan jaringan internet sebagai salah satu sarana pembelajaran. Menurut Meidawati pembelajaran *online* merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instrukturanya berada di lokasi terpisah,

¹ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01, (2020), hlm. 124

sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.²

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Ibu Dosen yang mengajarkan mata kuliah Klasifikasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen dengan mahasiswa/i dalam model pembelajaran daring selama adanya wabah virus covid-19 ini terkesan menjadi lebih sukar dan berat di awal implementasinya. Hal ini disebabkan karena para dosen pengampu tidak bisa memantau keseriusan mahasiswa secara langsung dalam belajar. Terlebih lagi para dosen juga kesulitan terkait pembagian alokasi waktu mengajar, mengembangkan materi pembelajaran dan evaluasi, karena masalah kekuatan jaringan internet yang disebabkan perbedaan terkait daerah tempat tinggal mahasiswa/i yg berbeda-beda.³

Meski tidak dapat bertatap muka, dosen harus berpikir keras agar pembelajaran yang disampaikan tetap dapat menarik minat mahasiswa mengikutinya. Dosen juga kesulitan dalam penilaian atau evaluasi dikarenakan penilaian yg diberikan tidak bisa diberikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tidak dapat mengawasi secara langsung pada saat mahasiswa/i mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga sulit diketahui hasil dari tugas para mahasiswa dikerjakan secara mandiri atau plagiat.

² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 2-3

³ Berdasarkan wawancara dengan ibu Yusrawati, S.I.P.I., M.IP sebagai dosen mata kuliah Klasifikasi prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan salah satu Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mahasiswa juga mengalami kesulitan, tak terpungkiri mahasiswa harus menghadapi kendala dan kesulitan dalam pembelajaran daring. Ketersediaan perangkat yang tidak mendukung untuk pembelajaran daring bagi mahasiswa di daerah-daerah Indonesia ini juga masih terbatas tak terkecuali di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Seperti jaringan internet yang kurang stabil dan kurangnya pemahaman pada proses pembelajaran daring dimana mahasiswa dituntut untuk lebih giat dalam belajar dari rumah, dan materi pembelajaran harus mereka serap tanpa penjelasan langsung secara tatap muka dari seorang dosen pengajar.⁴

Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan tidak semua membuahkan hasil yang efektif apalagi pada Mata Kuliah Teknis. Contohnya pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. dimana pada mata kuliah teknis seharusnya dipraktikkan secara manual, tetapi selama pandemi dipraktikkan secara *online*, oleh karena itu membuat mahasiswa kurang pemahaman secara langsung dalam proses pembelajaran daring. Akibatnya, mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan yang materi sebelumnya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran daring membuat mahasiswa tidak terlalu serius memperhatikan mata kuliah teknis dan tidak menerapkan dalam pengelolaan bahan pustaka yang telah didapatkan pada mata kuliah teknis.⁵

⁴ wawancara dengan ayu salah satu mahasiswa prosi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵ wawancara dengan salah satu pamong PKL disalah satu madrasah di Aceh Besar.

Masalah yang dihadapi misalnya penomoran buku tidak sesuai dengan nomor klasifikasi, pembuatan kartu katalog yang kurang tepat dan penguasaan Automasi yang masih sangat minim dan juga mahasiswa kurangnya kemampuan dalam menentukan tajuk subjek pada koleksi, keberhasilan proses pembelajaran ditunjang oleh kedua unsur, dimana kedua masalah tersebut akan berpengaruh terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, oleh karena itu perlu diatasi dengan perubahan strategi dalam pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengambil judul penelitian “ Model Pembelajaran Daring dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana model pembelajaran daring yang diimplementasi oleh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry selama pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana dampak implementasi terhadap model pembelajaran daring terhadap kemampuan teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui model pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi pembaca tentang model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi baru kepada dosen dan mahasiswa dalam menentukan model pembelajaran daring yang tepat digunakan untuk proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi perhatian akan pentingnya Pendidikan walaupun dilakukan secara daring, tetapi banyak solusi yang akan dilakukan untuk memperoleh pengetahuan.

E. Penjelasan Istilah

Supaya terhindar dari kesalahpahaman penafsiran bagi pembaca dan focus pada penelitian ini serta mempermudah pembaca memahami karya ilmiah ini, peneliti ingin menguraikan beberapa daftar istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan serangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur secara sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif.⁶

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Model pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi covid-19 adalah model pembelajaran dengan jarak jauh, belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet atau sering disebut daring. Model pembelajaran daring yaitu model pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan media jaringan internet.

⁶ Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", *Jurnal Terampil Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* (Desember 2017), hlm,247.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka, tetapi pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yang dibantu oleh jaringan menggunakan aplikasi untuk belajar seperti *classroom*, *google meet*, *zoom*, dan *whatsapp*. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik supaya memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu.⁷ Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio dan gerak. Secara umum pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instrukturinya guru yang berada di lokasi yang terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.⁸

Pengertian pembelajaran daring meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data baik

⁷ Hutomo Atman Maulana and Muhammad Hamidi, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8.2 (2020), 224–31 <<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>>.

⁸ Subron, Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA siswa sekolah Dasar, (*Jurnal Prosiding*) Seminar Nasional Sains dan Interpreneurship, Vol. IV tahun 2019), hlm. 3.

berupa teks, pesan, grafis maupun suara. Pembelajaran daring bukan hanya berkaitan dengan perangkat keras saja, melainkan juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan, sewaktu-waktu dapat diakses.⁹

Berdasarkan pengertian pembelajaran daring, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pembelajaran daring masih memungkinkan adanya pertemuan antar siswa, bedanya pertemuan dilakukan secara daring, pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan jaringan internet melalui media internet untuk melakukan interaksi.

3. Kemampuan Teknis

Technical skill yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode-metode, prosedur, tehnik dan akal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas spesifik yang diperoleh lewat pengalaman, pendidikan dan pelatihan.¹⁰

Kemampuan Teknis yang peneliti maksud yaitu kemampuan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan leting 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menguasai bidang ilmu perpustakaan setelah mempelajari mata kuliah Teknis seperti mata kuliah Klasifikasi, Katalogisasi, dan Analisis Subjek.

⁹ Riyana, Cepi. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. (Purwokerto: Santoso 2020)

¹⁰ Jamaluddin Iskandar, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah" *Jurnal Idaarah*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), Vol. I, No. 1, h.92

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu diperlukan agar memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan beberapa sumber yang akurat. Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis, dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Setelah peneliti membaca berbagai referensi yang relevan dengan judul yang akan diteliti peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki judul atau objek yang hampir sama, diantaranya:

Penelitian pertama yang diteliti oleh Badaruddin Anwar, Asmah Adam, Ismail dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata kuliah media pembelajaran di masa covid 19 mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri makasar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner untuk data model pembelajaran daring dan studi dokumentasi untuk data hasil belajar Media Pembelajaran. Data penelitian ini dianalisis statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model

pembelajaran daring berpengaruh signifikan sebesar 22,3% terhadap hasil belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran. Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $^{11}Y = 2,196 + 0,013X$. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada pendidikan mengenai efektivitas pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19 terutama di Universitas Negeri Makassar.

Penelitian kedua yang diteliti oleh Ericha Windhiyana Pratiwi, “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia” pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan. Hasil Penelitian ini Mengemukakan Bahwa pembelajaran *online* sebagai salah satu jalur penghubung pembelajaran yang belum usai menjadi salah satu solusi di Universitas Kristen Satya Wacana sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka, meskipun terdapat kendala, pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik dan menyenangkan. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online yaitu *Zoom*, *Google Classroom*, dan *Schoology*. Adapun kendala yang dirasakan ketika pembelajaran *online* berlangsung yaitu koneksi internet yang lambat akibat kondisi atau situasi tertentu seperti kondisi lingkungan tempat tinggal atau kondisi cuaca.¹²

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ni'matul, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Motivasi Belajar

¹¹ Badaruddin Anwar, Asmah Adam, Ismail “pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata kuliah media pembelajaran di masa covid 19 mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri makassar. Jurnal of vocational instruction, volume 1, No.1.

¹² Ericha Windhiyana Pratiwi, “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia” pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol.34, No. 1, 2020

Terhadap Hasil Belajar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan perbedaan motivasi belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan model pembelajaran langsung tatap muka. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan design pretest-posttest.¹³

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ferawaty Puspitorini, dalam jurnalnya yang berjudul Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu efektifitas dari pemanfaatan aplikasi *E-Learning* di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi *E-Learning*, *Zoom* dan *Google Classroom*. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung.¹⁴

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Muhammad Irwan Padli Nasution dalam jurnalnya yang berjudul Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis *Mobile Learning* Pada Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas penggunaan *mobile learning* pada anak-anak Sekolah Dasar. Metode Penelitian yang digunakan kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan ada sebanyak 80 persen peserta didik yang cukup belajar sebanyak 2 kali saja sudah lancar. hasil pengujian

¹³ Ni'matul Khoiroh, Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal penelitian ilmu pendidikan. Universitas Negeri Surabaya. Volume 10, Nomor 2.

¹⁴ Ferawaty Puspitorini, “Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal Kajian Ilmiah, No. 1, 2020, hlm. 99

seperti ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis Mobile Learning sangat efektif dalam membantu meningkatkan kemauan dan kemajuan belajar peserta didik.¹⁵

Berdasarkan pemaparan dari beberapa kajian terdahulu diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan terkait topik yang diangkat oleh peneliti. Adapun perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Badaruddin Anwar, Asmah Adam, Ismail dalam jurnalnya terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang dikaji terletak pada tahun, lokasi penelitiannya dan juga penelitian ini menjelaskan pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar sedangkan penelitian yang sedang dikaji membahas tentang model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji sama-sama membahas tentang model pembelajaran daring dan melihat hasil belajarnya selama pandemi covid 19. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ericha Windhiyana Pratiwi dengan penelitian yang sedang dikaji terdapat pada sama sama membahas tentang pembelajaran daring di saat pandemi, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang efektivitas pembelajaran daring dan juga terdapat lokasi dan tahun penelitian, sedangkan penelitian yang sedang dikaji membahas mengenai model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Perbedaan penelitian Ni'matul Khoiroh terdapat pada lokasi, tahun penelitian, metode penelitian dan penelitian ini membahas tentang pengaruh pada

¹⁵ Muhammad Irwan Padli Nasution, "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar". Jurnal Iqra' Vol 10 No.01, 2016, hlm. 13

model pembelajaran *blended learning* dengan melihat perbedaannya dengan model pembelajaran tatap muka, sedangkan penelitian yang sedang dikaji membahas tentang model pembelajaran daring.

Perbedaan yang dilakukan oleh Ferawaty Puspitorini dengan penelitian yang sedang dikaji terletak pada lokasi tahun penelitian dan juga pada penelitian ini membahas tentang strategi yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran daring, sedangkan peneliti yang sedang dikaji membahas tentang model pembelajaran daring. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran daring saat pandemic covid 19.

Perbedaan yang dilakukan oleh Muhammad Irwan Padli Nasution terletak pada tahun, metode penelitian dan penelitian ini membahas tentang strategi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis *Mobile Learning* sangat efektif dalam membantu meningkatkan kemauan dan kemajuan belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang sedang dikaji membahas tentang model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa, sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Model Pembelajaran Daring

1. Pengertian Model Pembelajaran Daring

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4, tertanggal 24 Maret 2020 “Tentang Pelaksanaan

Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19”.¹⁶

Dalam Model pembelajaran jarak jauh dengan metode daring tetap dilakukan disetiap lembaga pendidikan, dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan baik siswa maupun gurunya untuk memutus mata rantai menyebarnya virus Covid-19.¹⁷ Sehingga adanya pandemi Covid-19, bukan menjadikan suatu halangan, untuk terus beraktivitas melakukan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai model pembelajaran yang sesuai.

Dampak pandemi terhadap sistem pendidikan membuat proses pembelajaran harus dilakukan secara daring, sehingga dengan adanya pandemi bukan menjadi suatu halangan, untuk terus beraktivitas dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan pilihan berbagai metode atau model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan.

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori Psikologis, Sosiologis, Analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung dan mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran.

¹⁶ Rosali, E. S, Pendidikan, J., & Universitas, G, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal GEOSEE*, 1(1), (Januari, 2020), 21–30.

¹⁷ Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton., Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2020), 37–45.

Model tersebut merupakan wapola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil yang dikutip oleh Rusman menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁸ Tetapi salah satu hal yang penting dalam metode ialah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.

Selama pandemi metode yang biasa digunakan secara tatap muka tetapi dalam kondisi pandemi harus berubah dengan membuat model pembelajaran yang dulunya tatap muka harus dilakukan secara daring. Dimana ini solusi yang sesuai dengan kondisi saat pandemi, menggunakan media secara kreatif untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Eva Handriyantini menjelaskan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa batasan waktu dan tempat. Tantangan yang ada dalam pembelajaran daring bukan pada ragam media pendukung yang

¹⁸ Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 133

akan dipergunakan, tetapi pada bagaimana strategi pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang dimaksud. Oleh karenanya, strategi pembelajaran daring perlu dirancang dengan sebaik mungkin sehingga pada pelaksanaan pembelajaran daring hasil belajar siswa bisa meningkat dengan baik¹⁹

Pembelajaran *online* merupakan bagian dari tranformasi modern pendidikan tinggi dengan menggunakan IT (Informasi Teknologi) sebagai proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media teknologi dalam penyampaian materi. Pembelajaran daring adalah pengganti pembelajaran tatap muka dengan menggunakan media komputer atau lainnya yang berbasis internet untuk menghubungkan antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka, tetapi pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yang dibantu oleh jaringan menggunakan aplikasi untuk belajar seperti *classroom*, *google meet*, *zoom*, dan *whatsapp*. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik supaya memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu.²⁰

Berdasarkan pengertian pembelajaran daring, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajan daring merupakan kegiatan

¹⁹ Eva Handriyantini, “Strategi Pembelajaran Daring Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan”, (Malang: Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia, 2020), Hal. 3

²⁰ Hutomo Atman Maulana and Muhammad Hamidi, ‘Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi’, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8.2 (2020), 224–31 <<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>>.

pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai medianya dan dapat dilakukan secara jarak jauh, pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan jaringan internet melalui media internet tanpa dilakukan secara tatap muka.

Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Corona Virus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

- a. Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan masyarakat Covid-19;
- b. Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus* (Covid-19);
- c. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus *corona* di Indonesia;
- d. SE Mendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan pendidikan;
- e. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 pada Perguruan

Tinggi SE Mendikbud No.4 Taun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam masa darurat penyebaran virus corona;

- f. Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.²¹

2. Macam-Macam Model Pembelajaran Daring

Selama pandemi covid-19 terdapat beberapa perubahan termasuk metode pembelajaran yang di implementasikan oleh perguruan tinggi dan sekolah selama proses pembelajaran selama pandemi. Model pembelajaran yang di implemementasi pada masa pandemi covid-19 adalah model pembelajaran dengan jarak jauh, belajar dirumah dengan menggunakan jaringan internet atau sering disebut daring. Adapun beberapa model pembelajaran daring yang digunakan pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang efektif yaitu Model pembelajaran *Asynchronous Learning (ASL)*, *Project Based Learning (PBL)*, *Blended Learning* dan *E-learning*.

a. Model Synchronous Learning (SL)

Synchronous learning merupakan pembelajaran yang dilakukan secara real time yaitu dimana pembelajaran yang

²¹ Albert Efendi, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020), hlm.10

dilakukan antara dosen dan mahasiswa sama-sama online. Pembelajaran *sinkronous* merupakan interaksi dilakukan secara langsung *face to face* dan pembelajaran *asinkronous* dilakukan interaksi secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama yang keduanya dilakukan dengan menggunakan *E-learning*. Dalam hal ini pengajar sebelumnya telah menyepakati waktu pembelajaran. Pengajar dapat dengan langsung berinteraksi dengan para pembelajar dan menjawab pertanyaan pada saat pertanyaan diajukan. Contohnya seperti *google classroom* dimana setiap mahasiswa dan dosen harus hadir secara virtual sesuai dengan jadwal melalui jaringan internet.

Synchronous Learning adalah pembelajaran yang dilakukan dengan sistem komunikasi *real time* dimana dosen bisa menyampaikan materi di dalam kelas secara langsung kepada para mahasiswa. Sehingga, dosen masih tetap bisa melakukan pembelajaran secara langsung bertatap muka baik pada ruang belajar tatap muka (*live-synchronous learning*) atau ruang belajar tatap maya (*virtual synchronous learning*).

b. *Model Asynchronous Learning (ASL)*

Pembelajaran model *asynchronous learning* merupakan proses pembelajaran daring yang dilaksanakan tanpa adanya tatap muka antara dosen dan mahasiswa. *Asynchronous Learning* adalah pembelajaran yang bisa disebut pembelajaran secara

independen. Dimana dalam hal ini peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain dengan materi yang sudah disediakan pada waktu yang telah ditentukan. Sebuah pembelajaran secara diskusi bisa termasuk dalam pembelajaran *asynchronous*. Tahapan dari pembelajaran ini dengan satu pelajar dapat memposting pemikiran materi yang akan dibahas pada suatu platform pembelajaran atau *e-Learning* di jam satu hari yang sama dan kemudian baik guru atau peserta didik yang lain dapat mengomentari postingan tersebut kapan saja dan dimana saja sesuai kesepakatan kelas tersebut.²² Dimana mahasiswa biasanya menyelesaikan tugas menggunakan internet sebagai alat pendukung.

c. *Model Project Based Learning (PBL)*

Cord et al juga berpendapat bahwa model pembelajaran PBL ialah sebuah model pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran dengan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata melalui kegiatan yang kompleks, seperti memberi kesempatan siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, mengorganisasi proyek, melakukan pembuatan proyek secara kolaboratif dan terakhir akan menghasilkan suatu produk.

²² Erlan Darmawan, "implementasi model pembelajaran asynchronous dalam perancangan aplikasi simulasi panduan pecinta alam berbasis android," Jurnal Cloud Information Volume 3, Nomor 2 (March 2018): hlm. 15.

Demikian diharapkan kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.²³

Menurut Goodman dan Stivers mendefinisikan PjBL yaitu model pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang akan memberikan suatu tantangan bagi siswa, dipecahkan secara kelompok yang berhubungan dengan masalah kehidupan sehari-hari.²⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diuraikan oleh penulis bahwa model PjBL atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan mahasiswa baik secara individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain. Model ini melihat bagaimana proses siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. *Model Blended Learning*

Blended - Learning terdiri dari kata *Blended* (kombinasi/campuran) dan *Learning* (belajar). Makna asli sekaligus yang paling umum *blended learning* mengacu pada belajar yang mengombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer

²³ Nuning Setyowati, Mawardi, "Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 8, No. 3, 2018, hlm. 253-263.

²⁴ Jenri Ambarita, dkk. Pembelajaran Luring, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), h. 28.

(*online dan offline*). Namun, pengertian Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara online.²⁵

Model *pembelajaran project based learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan sistem pendidikan dengan model pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran tidak langsung yang biasa dilakukan kapan pun. Sebagai pengajar, seorang dosen biasanya memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan pada pembelajaran yang menggunakan model *blended learning* yaitu memberikan silabus, memberi kesempatan siswa untuk meninjau silabus, menghubungi siswa melalui *email* atau media komunikasi online lainnya, menyajikan perkembangan pencapaian siswa secara *real-time*, menjaga interaksi dengan siswa agar hubungan emosional tetap terjalin, dan mengadakan evaluasi.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa *blended learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (*face to face learning*) dan secara virtual (*daring*), contohnya setelah selesai

²⁵ Wasis D. Dwiyojo, Pembelajaran Berbasis Blended Learning (Depok: RajawaliPers, 2018), hlm.59-60

jam mata kuliah mahasiswa selesai, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa melalui aplikasi google classroom.

e. *Model E-learning*

E-Learning ialah kegiatan belajar dengan menggunakan perangkat elektronik. Secara umum *E-Learning* mengkonversi pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi pembelajaran digital, baik sistemnya dan juga konten yang disajikan.²⁶ *E-Learning* yang digunakan mengubah metode pembelajaran yang sebelumnya melibatkan kegiatan fisik di dalam kelas pada waktu tertentu menjadi kegiatan yang lebih praktis dalam ranah virtual.²⁷

Disimpulkan *E-learning* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet, pembelajaran berbasis elektronik berbantuan internet baik secara formal dan nonforma.

Menurut peneliti metode pembelajaran yang sering digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan yaitu metode pembelajaran daring yang telah disebutkan di atas.

²⁶ Lidia Simanihuruk dkk, *E-Learning Implementasi, Strategi Dan Inovasinya* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019).

²⁷ Siti Yuli Culaelah, "Penerapan Metode E-Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika, (*Jurnal Komputer Terapan* 3, no. 2, 2017), hlm.241–250.

3. Manfaat model pembelajaran daring

Pada dunia pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan terkadang terpengaruh oleh dampak kemajuan teknologi sesuai dengan perubahan zaman yang semakin canggih, Pada situasi saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring dengan menggunakan manfaat teknologi. oleh karena itu terdapat berbagai manfaat media pembelajaran daring yaitu :

A.W Bates dan K Wulf menjelaskan bahwa manfaat dari pembelajaran online yaitu Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pengajar dan pelajar. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility). Mempermudah peserta didik dalam cakupan yang luas (Potensial to reach a global audience) Selain manfaat yang diutarakan di atas, pembelajaran online.²⁸

Manfaat lain dari pembelajaran online untuk siswa dan guru diantaranya:

- a. Mampu menyediakan sumber-sumber belajar yang terintegrasi untuk siswa dalam belajar.
- b. Dapat mengasah rasa percaya diri pada siswa dalam beretika serta berinteraksi dengan orang secara tidak langsung dengan sopan dan santun.

²⁸ Wijaya Kusuma, "Pembelajaran Online" (Bandung : Gunung Jati Pers, 2016), hlm..57-58.

- c. Menjadi peluang belajar bagi siswa yang pernah mengalami trauma ketika belajar di sekolah sedang menjalani perawatan medis, putus sekolah namun masih ingin melanjutkan studi Memberikan kesempatan besar dalam belajar bagi siswa yang bertempat tinggal jauh dari lembaga Pendidikan, memiliki banyak kegiatan ataupun tidak tertampung di sekolah konvensional.
- d. Memudahkan guru dalam memeriksa hasil tugas dan membagikan hasilnya kepada siswa.
- e. Memudahkan guru dalam mengontrol kegiatan siswa saat mengerjakan tugas sesudah mempelajari materi pembelajaran.²⁹

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring

Untuk menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu

Ada beberapa prinsip desain utama yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Identifikasi capaian pembelajaran bagi siswa mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.

²⁹ Hamdan Husein Batubara, Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3,4, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4

- c. Menyukai aktifitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar siswa mematok target pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang Dibangun dalam proses pembelajarannya.
- d. Menyajikan materi yang mendukung belajar efektif.
- e. Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari yang mendasar lalu meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis.
- f. Menjamin keseimbangan antara kehadiran guru memberi materi, interaksi social,antang atau beban kognitif.³⁰

C. Kemampuan Teknis

1. Pengertian Kemampuan Teknis

Di era globalisasi ini sangat dibutuhkan untuk menguasai teknologi dan komunikasi, mengingat sudah adanya Perpustakaan yang berbasis digital seperti Slim, dan Opac. Khususnya mampu menjalankan tugas di bidang teknis dengan teknologi, Oleh karena itu pengelola perpustakaan diperlukan untuk menguasai bidang tersebut, karena dengan begitu perpustakaan yang mereka kelola tidak tertinggal oleh zaman.

Kemampuan teknis adalah kemampuan untuk menerapkan prosedur, Teknik dan pengetahuan khusus yang diperlukan guna menyelesaikan pekerjaan. Kemampuan ini memiliki tingkatan-

³⁰ Nur Hayati, Metode Pembelajaran Daring/E-learning yang Efektif, April 2020, hlm. 6-7, <https://www.researchgate.net/publication/340478043>.

tingkatan, dan tingkatan tersebut Menentukan nilai keahlian seseorang. Kemampuan teknis menentukan nilai kepercayaan seseorang di hadapan orang lain yang membutuhkan. Kemampuan Pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan dan pustakawan dalam Melayani pemustaka memungkinkannya dibutuhkan dan dihargai oleh mereka Yang mempekerjakan. Kemampuan para Mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan mereka juga menentukan bahwa perpustakaan sekolah berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.³¹

Kemampuan Teknis yang peneliti maksud yaitu kemampuan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan leting 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menguasai bidang ilmu perpustakaan setelah mempelajari mata kuliah teknis seperti Mata Kuliah Klasifikasi, Katalogisasi Monograf, dan Analisis subjek . Kemampuan teknis pengelola perpustakaan dalam hal ini sangat Dibutuhkan karena maju mundurnya perpustakaan sangat tergantung pada kemampuan pengelolanya, oleh karena itu setiap pengelola dapat menjadi Kekuatan utama, apabila dikelola dengan kemampuan yang sangat mencukupi.

Sebaliknya pengelola juga dapat menjadi penghambat perkembangan Perpustakaan apabila tidak dikendalikan dan diarahkan kepada hal-hal yang positif. Dalam mengelola dan membangun

³¹ Sutarno, Membina Perpustakaan Desa, (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hlm, 74-75.

perpustakaan kemampuan teknis Pengelola harus dibina atau dilatih secara terus menerus agar memiliki daya juang dan semangat kerja yang baik dalam menjalankan perpustakaan sekolah demi tercapai tujuan yang diinginkan, karena kemampuan teknis sangat mempengaruhi kegiatan dalam pembuatan Katalog, Nomor klasifikasi, atau Analisis subjek.

2. Indikator kemampuan teknis

Dalam meningkatkan kualitas pengelola perpustakaan khususnya di Bidang teknis, Maka kemampuan teknis dapat diukur melalui tiga indikator, ketiga Indikator tersebut adalah:

a. Penguasaan job description yang baik

Pengelola perpustakaan harus memahami uraian kerja mereka di Perpustakaan khususnya di segi teknis, bagaimana cara mereka melakukannya dan Dalam kondisi apa pekerjaan itu dilakukan, mereka harus bertanggungjawab dari Pekerjaan yang mereka lakukan baik itu dari segi klasifikasi, katalogisasi dan Inventarisasi.³²

b. Keterampilan teknis yang baik

Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang Teknik seperti klasifikasi harus mereka kuasai dengan efektif dan efisien, dalam Hal ini pengelola perpustakaan

2. ³² Mathis Robert, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta:Salemba Empat, 2002), hlm,

harus memiliki ketrampilan teknis yang bagus Demi mewujudkan perpustakaan sekolah yang maju.³³

c. Penguasaan teknologi dan komunikasi

Di era globalisasi ini sangat dibutuhkan untuk menguasai teknologi dan Komunikasi, mengingat sudah adanya perpustakaan yang berbasis digital seperti Slim, dan Opac. Khususnya mampu menjalankan tugas di bidang teknis dengan Teknologi, Oleh karena itu pengelola perpustakaan diperlukan untuk menguasai bidang tersebut, karena dengan begitu perpustakaan yang mereka kelola tidak tertinggal oleh zaman.³⁴

Yang dikatakan indikator kemampuan teknis dapat diukur dari seseorang dapat memahami uraian pekerjaannya dengan baik dengan modal kemampuan teknis yang memadai yang dimilikinya dan mampu menguasai teknologi mengingat zaman sudah semakin maju.

³³ Mitrani Alain, 1995. Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (Jakarta: PT Intermasa, 2002), hlm, 45.

³⁴ Depdiknas, Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Tik.(Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2011), hlm, 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada saat itu.³⁵

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana Bodgan dan Taylor, menyebutkan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.³⁶

Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi

³⁵ Mardalis, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi aksara, 1993), hlm. 28.

³⁶ Lexy. J. Moleong ,Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3

sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.³⁷

Prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori. Tujuan penelitian ini diwarnai oleh adanya interaksi diantara realitas. Untuk memaknai kegiatan interaktif ini peneliti seyogianya berinteraksi langsung dengan para responden, antara lain dengan menginterview dan mengobservasi dalam latar alamiah, agar beroleh pemahaman emik (menurut persepsi mereka, bukan persepsi peneliti) ihwal kepercayaan, tujuan, dan alat untuk mencapai tujuan itu.³⁸

Adapun jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan, dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan di tempat penelitian yang peneliti ambil. Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian ini. Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yang beralamatkan UIN Ar-Raniry fakultas Adab dan humaniora di Jln. Syeikh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh.

³⁷ Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 209

³⁸ Chaedar, Alwasilah, Pokoknya Kualitatif, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), hlm 59-60.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena faktor tempat yang sudah menerapkan dan menggunakan model pembelajaran secara daring pada mata kuliah teknis selama masa covid-19. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi IP.

C. Subjek dan objek

1. Subjek

Pada penelitian kualitatif, informan merupakan istilah yang dipakai untuk menyebut responden atau subjek penelitian, sebab individu tersebut telah membeberkan penjelasan yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diamati. Penentuan subjek memakai teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah terpilih sebelumnya oleh peneliti, sehingga dijadikan acuan pada pemilihan informan yang cocok dengan tujuan penelitian³⁹

Pemakaian teknik *Purposive Sampling* dengan tujuan supaya peneliti bisa menghimpun data di lapangan, yaitu dengan mewawancarai informan,.Pada penelitian ini, yang menjadi informan yaitu Mahasiswa Prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN AR-Raniry angkatan 2019 yang berjumlah 15 orang yang cocok

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 38

dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan dan supervisor lapangan yang mengawasi praktek kerja lapangan mahasiswa Prodi ilmu perpustakaan.

2. Objek

Objek penelitian ialah tujuan penelitian yang menghubungkan entitas baik berupa orang, organisasi atau barang yang hendak diteliti atau dipelajari sehingga dapat diperoleh, kemudian menarik kesimpulan, objek biasa diartikan dengan variabel ⁴⁰

Adapun yang dijadikan objek penelitian pada penelitian ini yaitu kemampuan teknis mahasiswa Prodi ilmu perpustakaan selama proses menggunakan model pembelajaran daring.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang terkumpul, saat mengumpulkan data peneliti memakai tiga cara yakni :

1. Observasi

Menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai batasan.⁴¹ Menurut Fathoni, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi (*observation*)

⁴⁰ Djam'an Satori, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: ALFABETA, 2011). hlm. 50.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. Xv; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 22.

atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁴².

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh gambaran riil atau fakta suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk mengetahui model pembelajaran daring yang diterapkan oleh dan dampak terhadap kemampuan teknis mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan, dan melihat hasil berupa nilai mahasiswa, RPS dan hasil kerja lapangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam menerapkan model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan.

2. Wawancara جامعة الرانزي

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴³ Wawancara dilakukan secara terbuka sebagai salah satu pendekatannya namun tetap terstruktur. Seperti

⁴² Fathoni, *Prosedur Penelitian*, (Purwokerto: Harapan Bangsa, 2017), hal. 45.

⁴³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 102

dikemukakan S. Nasution bahwa ada tiga pendekatan dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.⁴⁴

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam observasi. Peneliti melakukan wawancara ini dengan dialog atau tanya jawab secara langsung ataupun dengan melalui handphone dengan Dosen mengajar mata kuliah teknis, supervisor lapangan pada kegiatan PKL (Prakter Kerja Lapangan) dan mahasiswa Prodi IP mengenai penerapan model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sesuai dengan pertanyaan

⁴⁴ S.Nasution, Metode Penelitian Naturalistik (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 5.

yang tertera di lembaran pedoman wawancara yang berisi 11 pertanyaan.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk dalam tulisan Natalima Nilamsari menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) adalah berupa suatu teknik pembuktian yang didasari sumber baik berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁴⁵ Dalam menggali data dalam penelitian ini, selain menggunakan metode wawancara dan juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan angket. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan dan alat perekam serta dokumentasi berupa foto atau gambar

Alasan kenapa peneliti menggunakan tiga data tersebut karena peneliti ingin mengetahui sedalam dan seluas mungkin informasi yang akan digali di lapangan guna mendapatkan data yang valid dan reliabel. Karena penelitian kualitatif lebih cenderung pada ketajaman peneliti itu sendiri untuk mencari dan menjadikan sebuah kesimpulan yang berarti dan menjadi penemuan dan pengetahuan baru.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam jurnal Santosa mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁴⁵ Natalia Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif”, Jurnal Wacana, Vol. 13, No. 2, 2014, hlm. 178. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88>, diakses 24 Maret 2023

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang dilakukan yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verivication* (kesimpulan)

⁴⁶antara lain:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu.⁴⁷ Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu merincikan informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mengetahui tentang dampak kemampuan teknis selama penerapan model pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi IP

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian melalui display data yaitu dengan cara merangkum informasi secara sistematis dalam bentuk teks naratif berupa catatan lapangan yang telah di kumpulkan , Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah

⁴⁶ Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa ", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (April 2019), h.23

⁴⁷ Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa ", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (April 2019), h.23

dipahami tentang penerapan model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi IP.

3. Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Langkah yang paling akhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru, yang sebelumnya belum pernah ada.⁴⁸

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Artinya dalam penelitian ini peneliti menganalisa permasalahan-permasalahan yang ada secara khusus, kemudian disimpulkan secara umum.

⁴⁸ Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa ", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (April 2019), h.21

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang peneliti dapatkan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu, digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ada 3 macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teknik, penjabarannya⁴⁹ antara lain:

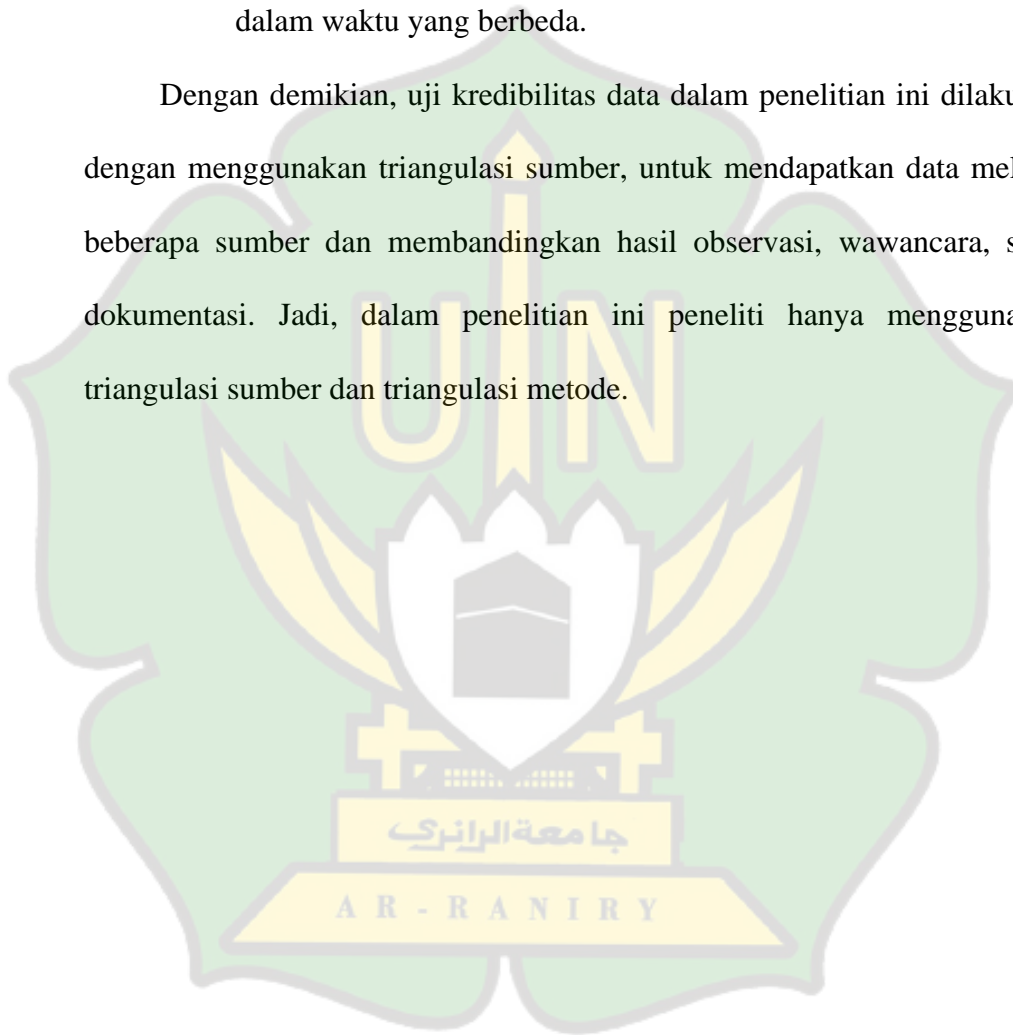
1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber data yang dimaksud, yakni para Dosen-dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain mengenai sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data atau hasil yang berhasil diperoleh

⁴⁹ Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa ", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (2019), hlm .21

dengan metode ini dibandingkan lalu disimpulkan, sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.

3. Triangulasi waktu, yakni dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, ataupun metode lain dalam waktu yang berbeda.

Dengan demikian, uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data melalui beberapa sumber dan membandingkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam mengumpulkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti, mewawancarai para responden yang terpilih. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Dosen mata kuliah teknis (Katalogisasi, Klasifikasi, dan Analisis Subjek) dan Pamong (Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Untuk mengetahui model pembelajaran daring yang di implementasikan oleh dosen prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran daring yang di implementasikan oleh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry selama COVID-19.

Dalam proses pembelajaran daring, terdapat berbagai model pembelajaran daring yang dapat diterapkan selama covid 19 yaitu model *synchronous learning*, model *asynchronous learning*, model *project based learning*, dan model *blended learning*.

Dari hasil wawancara dengan Dosen Mata Kuliah Klasifikasi mengatakan bahwa:

karena adanya bencana covid 19 yang melanda saat itu, sehingga yang awalnya pembelajaran melalui tatap muka sehingga harus dilakukan daring, Model yang diterapkan yaitu model *blended*

learning, melalui *via zoom, google classroom*, Alasan memilih model tersebut sudah menjadi ketetapan kampus oleh karena itu saya menggunakan model tersebut untuk proses belajar mengajar selama covid 19, dengan menggunakan RPS sebagai bahan ajaran⁵⁰.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh bapak Dosen yang mengajar mata kuliah Katalogisasi menyatakan bahwa:

Pembelajaran yang seharusnya dilakukan tatap muka, diharuskan dilakukan melalui daring karena adanya covid-19, dapat dilihat mata kuliah kataogisasi, mata kuliah yang banyak praktek tetapi karena adanya covid membuat pembelajaran dilakukan secara daring, disini saya menggunakan model *blanded learning* melalui *via zoom* dan *google classroom* pastinya menggunakan jaringan internet untuk saling interaksi antara dosen dan mahasiswa, dengan menggunakan model *blanded learning* memudahkan proses pembelajaran, dan juga saya menggunakan model tersebut agar mahasiswa dapat memahami materi yang saya ajarkan melalui *via zoom* dengan menampilkan materi tersebut.⁵¹

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Dosen Mata Kuliah

Analisis Subjek mengatakan bahwa :

Dari model pembelajaran daring yang saya terapkan adalah model *blanded learning* kemudian saya juga menerapkan model *synchronous learning* untuk proses pembelajaran selama covid 19 untuk kalangan mahasiswa pada umumnya dengan kondisi tertentu, jadi untuk *synchronous learning* ini kan saya memberikan video pembelajaran dan materi pembelajaran. Alasan saya menerapkan model tersebut karena menurut saya yang paling memungkinkan dan paling efektif dan efisien untuk dijalankan selama proses pembelajaran daring dan sangat

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu khairiah S.IP sebagai dosen mata kuliah klasifikasi di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 16 juni 2023.

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak abdul manar sebagai dosen mata kuliah katalogisasi di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 16 juni 2023.

memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang saya ajarkan.⁵²

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh dosen dalam upaya mencapai keberhasilan belajar mahasiswa, tetapi dari hasil wawancara model yang di implementasikan oleh Dosen prodi ilmu perpustakaan menerapkan model *blended learning* dan model *synchronous learning* untuk mengajar mata kuliah teknis (Mata Kuliah Klasifikasi, Analisis subjek dan Mata Kuliah Katalogisasi) selama covid 19. *Model blended learning* yaitu model yang memadukan strategi metode *konvensional* (tatap muka) dengan metode online dengan memanfaatkan jaringan internet melalui via *zoom meeting*, *google classroom*. Sedangkan *synchronous learning* pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang terjadwal dengan melakukan interaksi komunikasi langsung menggunakan media internet seperti *zoom meeting*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi ilmu perpustakaan membenarkan bahwa model yang diterapkan oleh Dosen yaitu *Model Blended Learning* dan *Synchronous*.⁵³ Dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang di berikan dosen melalui via *zoom* dan *google classroom*.

⁵² Hasil wawancara dengan ibu ade nufus S.IP sebagai dosen mata kuliah analisis subjek di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 16 juni 2023.

⁵³ Hasil wawancara dengan mahasiswa prodi lmu perpustakaan fakultas adab dan humanora UIN Ar-Raniry.

2. Pemahaman Materi Dan Keefektifan Pembelajaran Daring

Dengan menerapkan *model blended learning* dan *synchronous learning*, peneliti ingin melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan dosen, mengukur kemampuan teknis mahasiswa saat belajar daring, melihat keefektifan pembelajaran daring dan juga melihat hasil kemampuan teknis mahasiswa saat praktek kerja lapangan (PKL). Untuk mendapatkan sebuah data peneliti mewawancarai dosen, mahasiswa dan pamong PKL.

Dari hasil wawancara dengan Dosen mata kuliah klasifikasi mengatakan bahwa :

Selama proses pembelajaran daring dengan menggunakan model *blended learning* menurut saya karena ini merupakan mata kuliah yang seharusnya banyak praktek secara langsung tapi karena harus dilakukan secara daring maka saya rasa mahasiswa agak kesulitan dalam menerima secara baik pembelajaran yang saya berikan, cara saya mengukur kemampuan mereka, dari tugas yang saya berikan, serta praktek pemberian nomor kelas serta melakukan evaluasi kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemberian nomor klasifikasi buku, dan mata kuliah ini leboh efektif dilakukan secara luring, dan Kendala yang dihadapi sebenarnya lebih kepada kekhawatiran terhadap pemahaman yang didapatkan mahasiswa sejauh mana yang sudah diajarkan, walaupun berbagai materi, baik dalam bentuk ppt ataupun video di kirimkan kepada mahasiswa dan juga penjelasan kelas berlangsung, namun kesulitan melihat secara langsung, siapa saja yg sudah paham atau siapa saja yang belum memahami pembelajaran.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen yang mengajar mata kuliah Katalogisasi menyatakan bahwa:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu khairiah S.IP sebagai dosen mata kuliah klasifikasi di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 16 juni 2023.

Menurut saya kurang maksimal, karena pertama mata kuliah ini mata kuliah yang menggunakan praktek secara langsung agar mudah dipahami oleh mahasiswa, karena ada sebagian mahasiswa terkesan memang tidak serius mengikuti proses pembelajaran dapat kita lihat melalui via zoom ada mahasiswa yang hanya menampilkan nama saja tetapi tidak ada orangnya saat komunikasi zoom, dan ada juga gangguan internet yang membuat mahasiswa menjadi sulit memahami materi yang saya berikan karena putus jaringan internet. Mengukur kemampuan mereka dengan cara memberikan tugas, ujian online materi praktek dengan memberikan setelan waktu. Hanya persoalannya model ujian itu sulit kita katakan itu hasil kerja dia pribadi karena saya tidak dapat melihat secara langsung.⁵⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan Dosen yang mengajar mata kuliah Analisis Subjek menyatakan bahwa:

Mengukur kemampuan mahasiswa dari 4 instrumen, pertama tugas, ujian, hasil pembelajaran dan forum diskusinya, untuk tugas dan ujian jelas saya memberikan batas waktu agar mahasiswa tidak melakukan kegiatan yang tidak seharusnya seperti menyontek, kemudian dari hasil tugas dan ujian itu jelas sekali dari nilainya bisa kita ketahui kemampuan teknis yang mahasiswa dapatkan dari proses belajar mengajar kemudian dari forum diskusi juga ada beberapa mahasiswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dan ada juga mahasiswa yang tidak aktif saya perhatikan kembali mereka benar-benar tidak memahami atau ingin banyak menerima materi atau informasi dari pada berdiskusi atau memberi tanggapan.⁵⁶

Dengan adanya perubahan pembelajaran luring menjadi daring menyebabkan munculnya pertanyaan seberapa efektifnya pembelajaran daring tersebut dan seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa

⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak sebagai dosen mata kuliah katalogisasi di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 16 juni 2023.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu ade nufus sebagai dosen mata kuliah analisis subjek di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 16 juni 2023

terhadap materi yang di disampaikan oleh dosen melalui via *clasromm* atau *zoom*.

Berdasarkan hasil wawancara seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan menyatakan bahwa :

Dengan model *blanded learning* dan *synchronous*, pemahaman saya terkait materi yang diajarkan oleh dosen sangat minim karena selama pandemi dilakukannya secara daring membuat saya kurang memahami materi tersebut. dan terdapat kendala jaringan internet. Ketika dosen memberikan tugas saya tidak sepenuhnya bisa kebanyakan saya mengerjakan dengan melihat internet, menurut saya kurang efektif apabila mata kuliah tersebut dilakukan secara daring. Fasilitas yang saya gunakan menggunakan handphone untuk belajar daring.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa :

Menurut saya model yang di implementasikan oleh dosen menggunakan model *blanded learning*, dengan model tersebut saya kurang paham dengan materi yang di ajarkan oleh dosen selama covid 19, apalagi pada mata kuliah klasifikasi, analisis subjek dan katalogisasi seharusnya dilakukan secara tatap muka, dan menurut saya banyak materi tentang praktek jadi membuat saya sulit memahami apa lagi proses pembelajaran dilakukan secara daring, walaupun dosen ada memberikan materi saya sama sekali kurang memahami, dan menurut saya kurang efektif apabila mata kuliah klasifikasi ,analisis subjek dan katalogisasi dilakukan secara daring.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa :

“ Dengan model *blanded learning*, saya bisa memahami materi yang diajarkan walaupun tidak sepenuhnya karena dosen ada yang memberikan materi dan juga menjelaskan melalui via zoom

⁵⁷ Hasil wawancara dengan gusti safera mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 17 juni 2023.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan fajratul wahyu mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 16 juni 2023.

meeting. menurut saya lumayan efektif karena tidak terlalu membosankan saat belajar.⁵⁹”

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa ;

Menurut saya dengan menggunakan metode *blended learning* dan *synchronous* sudah cukup baik dan materi yang di ajarkan oleh dosen saya dapat memahami dan walaupun terkadang ada kendala jaringan internet. Dan terkadang dosen memberikan materi, video pembelajaran tugas kepada mahasiswa jadi dengan hal tersebut membuat saya sedikit memahami yang di ajarkan dosen. Dan menurut saya memang tidak terlalu efektif apabila mata kuliah yang banyak praktek dilakukan secara daring, Fasilitas yang saya gunakan handphone dan laptop.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa :

Mata kuliah ini kan mata kuliah yang seharusnya banyak praktek, yang pada awalnya kami masuk secara tatap muka, dan tidak lama dari itu sudah daring, dan menurut saya model yang di implementasikan oleh dosen yaitu model *blended learning* dan *synchronous*, jadi harus masuk melalui via google classroom dan zoom, tetapi terdapat kendala jaringan internet, menurut saya kurang efektif karena terdapat kendala seperti tidak ada jaringan.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa :

“ Menurut saya dengan menggunakan metode *blended learning* dan *synchronous* sudah baik karena dengan model tersebut dosen mengajarkan materi melalui *via zoom* dan memberikan materi melalui *google classroom* dan dapat berdiskusi melalui *google*

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Alham Mulia Ahda mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 19 juni 2023.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Marlisa Ulfa mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 17 juni 2023.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Arifadhila Adelia Irsya mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 19 juni 2023.

classroom tetapi walaupun sudah di jelaskan saya sulit mengerti materi yang diberikan oleh dosen.⁶²”

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa :

Menurut saya dengan menggunakan metode *blanded learning* dan *synchronous* cukup baik dan materi yang di ajarkan oleh dosen saya kurang memahami dan walaupun terkadang ada kendala jaringan internet. Dan dosen ada memberikan materi, video pembelajaran tugas kepada mahasiswa jadi dengan hal tersebut membuat saya sedikit memahami yang di ajarkan dosen. Dan menurut saya memang tidak terlalu efektif apabila mata kuliah yang banyak praktek dilakukan secara daring, Fasilitas yang saya gunakan handphone dan laptop.⁶³

Sedangkan hasil wawancara Seorang mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, menyatakan bahwa :

“ Saya bisa memahami materi pada mata kuliah yang diajarkan dosen menggunakan model pembelajaran *blanded learning* dan *synchronous* ,dimana dosen memberikan materi dan menjelaskan melalui via zoom”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang memahami materi yang di berikan oleh dosen dan terdapat kendala jaringan internet yang buat proses belajar kurang efektif.

Setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan model *blanded learning* dan *synchronous*, peneliti ingin melihat tingkat pahaman

⁶² Hasil wawancara dengan Muhammad Nasir mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 19 juni 2023

⁶³ Hasil wawancara dengan Anggi Pratiwi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 20 juni 2023

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Isla Balqis mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry pada tanggal 20 juni 2023

mahasiswa setelah menguasai materi yang telah di ajarkan oleh dosen dengan melihat hasil praktek kerja lapangan (PKL), dimana peneliti mewawancarai pamong PKL untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi saat praktek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong pkl pada Taman Baca pada Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang mengatakan bahwa:

Saya memantau bagaimana cara mahasiswa tersebut menyelesaikan kegiatan pelayanan dan kegiatan perustakaan lainnya secara baik dan tuntas, serta bagaimana mahasiswa bisa bekerja sama dengan baik. Dan penguasaan dalam kemampuan teknis mereka cukup baik, tetapi butuh pengawasan juga karena ada beberapa koleksi yang membutuhkan klasifikasi lengkap yang membuat mahasiswa kesulitan, tetapi dari untuk menentukan penentuan subjek seperti halnya Mahasiswa cukup menguasai, akan tetapi untuk memberikan nomor kelas masih ada beberapa koleksi yang perlu di koreksi lagi.⁶⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan Pamong di Perpustakaan Mesium Aceh, Mengatakan bahwa :

Waktu pertama mahasiswa datang saya menanyakan program kerja mereka yang akan di terapkan selama pkl di sini, disitu saya bisa melihat sebatas mana kemampuan mereka, dan saya menguji mereka dengan skill keterampilan dalam mengoperasikan komputer, dan program yang paling menonjol yang mereka arahkan yaitu aplikasi SLIM Akasia , jadi dalam penginputan buku banyak selaku yang belum di input jadi saya menyuruh mahasiswa dan input buku jadi dengan begitu saya bisa melihat kemampuan teknis mereka, kalau dari segi pemahaman menurut saya mereka bisa tetapi harus tetap di awasi.⁶⁶

⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu Khairiah S.IP sebagai pamong di taman baca fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 24 juni 2023

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibu Zurny sebagai pamong pkl di perpustakaan Mesium Aceh, banda aceh, tanggal 24 juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara Pamong PKL di Perpustakaan UNMUHA, mengatakan bahwa :

Saya melihat dari hasil kerja mereka ,kan setiap mahasiswa terdapat bagian kerjaan yang berbeda baik dari sirkulasi, pengelolaan bahan pustaka jadi saya melihat kemampuan teknis mereka yang telah mereka pelajari, pada saat PKL mahasiwa kalau dilihat dari segi pemahaman dan penguasaan materi masih kurang ,masih harus di arahkan di awasi. dapat dilihat dari penomoran klasifikasi mereka masih belum terlalu bisa, dan ketika dalam proses pembuatan katalog masih ada yang salah tapi tidak terlalu fatal.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pamong dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa masih kurang apalagi dalam pembuatan nomor klasifikasi.ada sebagian mahasiswa yang bisa tapi tidak sepenuhnya bisa dalam klasifikasi, katalogisasi dan analisis subjek untuk pengelolaan bahan pustaka agar mudah di cari oleh pemustaka.

3. Dampak Model Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Dengan proses pembelajaran selama daring setelah menerapkan model *blended learning* dan *synchronous*, dalam artian terdapat dampak terhadap kemampuan teknis mahasiswa, baik itu dampak negatif ataupun dampak positif.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Lia Fitria sebagai pamong pkl di perpustakaan UNMUHA banda aceh, tanggal 7 juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen mata kuliah klasifikasi mengatakan bahwa :

Dampak positif dan dampak negatif dari model *blanded learning* yang saya terapkan, dari segi dampak negatif banyak karena seperti yang saya bilang sangat susah memantau mahasiswa, dan jaringan internet yang tidak stabil bagi mahasiswa yang berada di daerah mereka masing-masing, sedangkan dampak positif mahasiswa bisa melakukan proses belajar di rumah maupun ditempat lainya dengan menggunakan elektronik seperti handphone dan laptop⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen yang mengajar mata kuliah Katalogisasi menyatakan bahwa:

Dampak positif sudah pasti menjadi familiar dengan teknologi, apalagi kita perpustakaan harus bisa menguasai teknologi. Dan dampak positif lainya mahasiswa tidak terikat dengan tempat bisa menghemat waktu , biaya dan lebih tepat waktu ketika absen dan masuk proses belajar sudah dilakukannya setinggian waktu. Dan dampak negatif mahasiswa tidak mampu memahami materi apalagi tanpa ada persiapan harus merubah system belajar menjadi *online*, dan kurangnya sarana prasarana belum mendukung untuk proses belajar banyak masalah karena jaringan internet yang terkadang terputus, belum lagi tidak semua mahasiswa yang memiliki *handphone* yang memadai untuk aplikasi *zoom*.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen yang mengajar mata kuliah analisis subjek menyatakan bahwa:

Dampak negatif dari model yang saya terapkan yaitu model *blanded learning* dan model *synchronous* terhadap kemampuan teknis mahasiswa, mahasiswa tidak mampu menguasai mata kuliah teknis yang awalnya dilakukan secara luring harus di ubah menjadi daring karena faktor pandemi, sehingga mahasiswa tidak

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ibu Khairiah S.IP sebagai dosen mata kuliah klasifikasi di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 21 juni 2023.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Manar selaku dosen mata kuliah katalogisasi di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 24 juni 2023.

mampu memahami dan mengerjakan tugas praktek yang saya berikan melalui platform, dampak positif nya dari dosen dan mahasiswa kesehatan lebih terjaga karena adanya pandemi covid, dan tidak harus ke kampus dan ke kelas, dari segi biaya tergantung mahasiswa.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen, dapat disimpulkan bahwa dampak positif dan dampak negatif dari model pembelajaran *Blanded learning* dan *Synchronous* yang diimplementasikan oleh Dosen, dari segi dampak positif dari mahasiswa lebih menyukai pembelajaran offline dan tingkat pemahaman mahasiswa lebih mengerti dari pada dilakukannya pembelajaran *online* dan bisa dilakukan dimana saja dengan waktu yang telah diterapkan dan mahasiswa tidak menular adanya pandemic covid-19. sedangkan dari segi negatif mahasiswa lebih boros internet, materi yang disampaikan kurang maksimal, interaksi belajar menjadi terbatas, adanya gangguan sinyal. Dari segi kemampuan teknis mahasiswa, peneliti mewawancarai Pamong PKL untuk melihat hasil dari praktek kerja mereka setelah mereka belajar mata kuliah teknis yang dilakukan secara daring dengan menerapkan *model Blanded Learning* dan *Synchronous*, dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong PKL di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, mengatakan bahwa :

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Ade Nufus selaku dosen mata kuliah Analisis Subjek di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 24 juni 2023.

“ Dapat dilihat dari hasil mereka pada penomoran klasifikasi, masih kurang tetapi dalam menentukan subjek mereka sudah bisa, dan dalam pembuatan katalog sudah mudah, tidak manual lagi dengan menginput data melalui aplikasi SLIM AKASIA walaupun harus awasi, dimana saya melihat kemampuan teknis mereka dengan cara memberikan satu buku yang akan diinput ke data Slim.⁷¹”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong Perpustakaan Mesium Aceh, mengatakan bahwa :

Hasil mereka PKL menurut saya sudah baik, dalam menginput bahan koleksi ke aplikasi SLIM, tetapi harus saya awasi karena dalam penomoran buku masih ada kesalahan, dengan adanya program berkelanjutan yang mereka buat yaitu program pelestarian naskah berbentuk buku yang bekerjasama antara mesium aceh dengan prodi ilmu perpustakaan. dan hasil mereka setelah melakukan PKL disini baik mereka membuat buku panduan penggunaan Slim agar ketika mereka selesai kami bisa melihat tata cara menginput buku dengan menggunakan Slim.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pamong PKL (Praktek Kerja Lapangan) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kurang dalam memahami materi yang sudah pernah di ajarkan oleh Dosen, dapat dilihat dari hasil PKL, bahwa model pembelajaran daring yang telah diterapkan oleh Dosen sudah baik tetapi ada kendala, dan dampak model pembelajaran daring terhadap kemampuan teknis mahasiswa masih ada kekurangan dalam tingkat pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan bahan pustaka.

⁷¹ Hasil wawancara dengan ibu Khairiah S.IP sebagai pamong di taman baca fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 24 juni 2023

⁷² Hasil wawancara dengan ibu Zurny sebagai pamong pkl di perpustakaan Mesium Aceh, banda aceh, tanggal 24 juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari ulasan bab sebelumnya terkait model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka kesimpulan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara, model yang di implementasikan oleh dosen adalah model *Blanded Learning* dan *Asynchronous Learning*. sedangkan dampak positif dan dampak negatif dari model pembelajaran *Blanded learning* dan *Synchronous* yang di implementasikan oleh dosen, dari segi dampak positif dari mahasiswa lebih menyukai pembelajaran offline dan tingkat pemahaman mahasiswa lebih mengerti dari pada dilakukannya pembelajaran online, dan bisa dilakukan dimana saja dengan waktu yang telah diterapkan dan mahasiswa tidak menular adanya pandemic covid-19. sedangkan dari segi negatif mahasiswa lebih boros internet, materi yang disampaikan kurang maksimal, interaksi belajar menjadi terbatas, adanya gangguan sinyal. Dari segi kemampuan teknis mahasiswa, peneliti mewawancarai Pamong PKL untuk melihat hasil dari praktek kerja mereka setelah mereka belajar mata kuliah teknis yang dilakukan secara daring dengan menerapkan *model Blanded Learning* dan *Synchronous*, dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa. sedangkan hasil wawancara dengan pamong PKL dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih

kurang dalam memahami materi yang sudah pernah di ajarkan oleh dosen, dapat dilihat dari hasil pkl, bahwa model pembelajaran daring yang telah diterapkan oleh dosen sudah baik tetapi ada kendala, dan dampak model pembelajaran daring terhadap kemampuan teknis mahasiswa masih ada kekurangan dalam tingkat pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan bahan pustaka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 No. 01, 2020.
- Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020.
- Albert Efendi, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020
- Badaruddin Anwar, Asmah Adam, Ismail, pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata kuliah media pembelajaran di masa covid 19 mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri makasar. Jurnal of vocational instruction, volume 1, No.1.
- Chaedar, Alwasilah, Pokoknya Kualitatif, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000
- Depdiknas, Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Tik. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011
- Djam'an Satori, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ericha Windhiyana Pratiwi, Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia, pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol.34, No. 1, 2020
- Erlan Darmawan, Implementasi model pembelajaran asynchronous dalam perancangan aplikasi simulasi panduan pecinta alam berbasis android, Jurnal Cloud Information Volume 3, Nomor 2, March 2018
- Eva Handriyantini, Strategi Pembelajaran Daring Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan, Malang: Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia, 2020.
- Fathoni, Prosedur Penelitian, Purwokerto: Harapan Bangsa, 2017.
- Ferawaty Puspitorini, Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Kajian Ilmiah, No. 1, 2020.

- Hamdan Husein Batubara, Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3,4, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hutomo Atman Maulana and Muhammad Hamidi, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8.2 ,2020.
- Jamaluddin Iskandar, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, *Jurnal Idaarah*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol. I, No.1, 2017.
- Jenri Ambarita, dkk. Pembelajaran Luring, Indramayu: Adanu Abimata, 2020.
- Lexy.J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991.
- Lidia Simanihuruk dkk, E-Learning Implementasi, Strategi Dan Inovasinya , Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Mardalis, Metode Penelitian, Jakarta: Bumi aksara, 1993.
- Mathis Robert, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta:Salemba Empat, 2002.
- Mitrani Alain, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (Jakarta: PT Intermasa, 2002.
- Mohammad Syaifuddin, Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta, *Jurnal Terampil Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2017.
- Muhammad Irwan Padli Nasution, Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Iqra'* Vol 10 No.01, 2016.
- Natalia Nilamsari, Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal wriyaacana*, Vol. 13, No. 2, 2014.
- Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992.
- Ni'matul Khoiroh, Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*. Universitas Negeri Surabaya..
- Nuning Setyowati, Mawardi, Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8, No. 3, 2018.
- Nur Hayati, Metode Pembelajaran Daring/E-learning yang Efektif, April 2020.

- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis , Bandung: Alfabeta, 2004.
- Riyana, Cepi. Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Purwokerto: Santoso
2020
- Rosali, E. S, Pendidikan, J., & Universitas, G, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada
Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas
Siliwangi Tasikmalaya. Geography Science Education Journal GEOSEE,
2020.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru,
Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- S.Nasution, Metode Penelitian Naturalistik, Bandung: Tarsito, 1992.
- Santosa, Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin
Siswa , Jurnal Dialektika FKIP, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 , 2019.
- Siti Yuli Culaelah, Penerapan Metode E-Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Fisika, Jurnal Komputer Terapan 3, no. 2, 2017.
- Subron, Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA siswa sekolah
Dasar, Jurnal Prosiding, Seminar Nasional Sains dan Interpreneurship, Vol.
IV tahun 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d, Bandung:
ALFABETA, 2009.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Cet. Xv; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sutarno, Membina Perpustakaan Desa, Jakarta: Sagung Seto, 2008.
- Wasis D. Dwiyo, Pembelajaran Berbasis Blended Learning, Depok:
RajawaliPers, 2018
- Wijaya Kusuma, Pembelajaran Online, Bandung : Gunung Jati Pers, 2016.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y.,& Chairiyaton., Persepsi Mahasiswa Terhadap
Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina
Covid-19. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen,4, 2020.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 852/Un.08/FAH/KP.004/06/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed. (Pembimbing Pertama)
2). Yusrawati, S.I.Pi., M.I.P (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Rizqina Putri
Nim : 180503156
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Model Pembelajaran Daring dan Dampaknya terhadap Kemampuan Teknis Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 Juni 2022

Dekan,

Fauzi

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
4. Yang bersangkutan untuk direkam dan dilaksanakan.
5. Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Perpustakaan Meseum Aceh, Taman Baca
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Perpustakaan UNMUHA.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1189/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora
2. Kepala Mesium Aceh
3. Kepala Perpustakaan UNMUHA
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **rizqina putri / 180503156**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Punge Blang cut

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Juli 2023
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


AR - RANIRY



Berlaku sampai : 26 September
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian di Perpustakaan Meseum Aceh, Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Perpustakaan UNMUHA.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**
PERPUSTAKAAN INDUK
*Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Telp. (0651) 21024 Faks 21024
Banda Aceh (23245)*

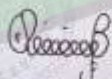
Nomor : 234/UM.Ad/03/Per/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Banda Aceh, 9 Muharram 1445 H
27 Juli 2023 M

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat
Dengan ini saya menerangkan yang namanya tersebut di bawah ini:
Nama : Rizqina Putri
NIM : 180503156
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Schubungan dengan surat ini kami sampaikan yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian ilmiah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dengan judul **Model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa prodi ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry**
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

AR - RANIRY
Kepala Perpustakaan

Lia Fitria, S.Pd.I
NIK 198506192007022001



**PEMERINTAH ACEH
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
UPTD MUSEUM ACEH**

Jalan Sultan Alaidin Mahmudiyah, Banda Aceh 23241 Telepon (0651) 21033,23144, 23352, Fax. (0651) 21033
Website : www.museum.acehprov.go.id email : aceh_museum@yahoo.com

Banda Aceh, 3 Juli 2023

Nomor : 432.1/057
Lamp. : -

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
di-
Tempat

Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Selubungan dengan surat saudara Nomor : 1189/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang perihal tersebut diatas, kami menyatakan bahwa :

Nama : Rizqina Putri
Nim : 180503156
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan

Bahwa telah melakukan penelitian ilmiah di Museum Aceh untuk keperluan penulisan Skripsi "*Model pembelajaran daring dan dampaknya terhadap kemampuan teknis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry*".

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.

KAPALA MUSEUM ACEH
MUSEUM ACEH
M. IEDHAH TARSYAH, S.Sos
/ Kepala Tk. I
Nip. 19850222 200604 1 005

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 4 : Pedoman wawancara Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Dosen Mata kuliah Teknis dan Pamong PKL di Perpustakaan UNMUHA, Perpustakaan Meseum Aceh, Taman Baca Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

a. Pedoman wawancara dengan mahasiswa

Model Pembelajaran daring :

- ✓ Model *Synchronous*
- ✓ Model *Asynchronous*
- ✓ Model *Project Based Learning*
- ✓ Model *Blanded Learning*

Dari 4 model Pembelajaran Daring, model mana yang di terapkan oleh dosen mata kuliah kKlasifikasi, Katalogisasi, dan Analisis Subjek?

1. Dari model yang di implementasikan tersebut, bagaimana pemahaman anda terkait materi kuliah yang diajarkan?
2. Bagaimana kamu mempraktekkan kemampuan teknis dengan model Pembelajaran Daring yang diterapkan oleh dosen ?
3. Bagaimana dosen menilai kemampuan anda dalam memahami bahan ajar baik teori ataupun praktek?
4. Sejauh yang anda jalanin, apakah mata kuliah Teknis yang diajarkan dengan model Pembelajaran Daring efektif ?
5. Selama proses pembelajaran daring yang diterapkan pada mata kuliah Teknis, dimana kamu melakukan proses pembelajaran, apakah ada kendala saat melakukan proses pembelajaran daring tersebut?
6. Bagaimana dampak dari penerapan model pembelajaran daring terhadap mata kuliah Teknis?
7. Selama dilakukan proses pembelajaran daring, apakah kamu dapat menerapkan kemampuan teknis kamu pada saat PKL?

b. Pedoman Wawancara Dengan Dosen

1. Dari 4 model Pembelajaran Daring, model mana yang ibu terapkan pada proses mengajar
 2. Mengapa model tersebut ibu terapkan untuk mengajar mahasiswa?
 3. Dan kenapa model itu ibu pilih ? Dan mengapa tidak model pembelajaran daring lainnya?
 4. Selama pembelajaran daring, bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap bahan ajaran yang bapak berikan?
 5. Dan bagaimana cara bapak/ibu mengukur kemampuan teknis dengan model Pembelajaran Daring tersebut?
 6. Sejauh mana indikator keefektifan model Pembelajaran Daring yang bapak/ibu terapkan, mampu dipahami dan di praktekkan oleh mahasiswa?
 7. Menurut ibu selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah Teknis, apakah terdapat kendala saat bapak melakukan pengajaran jarak jauh tersebut, dan sekiranya fasilitas apa yang bapak gunakan?
 8. Bagaimana dampak positif dan dampak negatif dari model pembelajaran daring yang bapak/ibu terapkan terutama dalam hal penguasaan kemampuan teknis mahasiswa?
- c. Pedoman Wawancara Dengan Pamong Pkl
1. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur dan memantau kemampuan teknis mahasiswa PKL?
 2. Bagaimana penguasaan tentang penomoran klasifikasi, pembuatan katalog, serta analisis subjek pada buku, selama mahasiswa praktek kerja lapangan di Perpustakaan ini?
 3. Kemampuan teknis dibidang apa yang Mahasiswa tidak memahami/ kurang memahami dalam penguasaan kemampuan teknis dalam mengelola Perpustakaan?
 4. Bagaimana hasil dari mereka melakukan PKL terhadap kemampuan teknis mahasiswa?

Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Wawancara



Gambar 1 : RPS



Gambar 2 : wawancara dengan dosen mata kuliah katalogisasi



Gambar 3 : wawancara melalui Via Whatsapp dengan dosen mata kuliah

Analisis subjek



Gambar 4 : wawancara dengan pamong PKL Meseum Aceh



Gambar 5 : wawancara dengan Pamong PKL di Perpustakaan UNMUHA



Gambar 6 : wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan



Gambar 7 : wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan



Gambar 8 : wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan